

IDENTIFIKASI *DRUG RELATED PROBLEMS* POTENSIAL OBAT ANTICEMAS PADA PASIEN GANGGUAN KECEMASAN MENYELURUH RAWAT JALAN RUMAH SAKIT SOEHARTO HEERDJAN TAHUN 2024

Deva Septiyana

Abstrak

Gangguan kecemasan menyeluruh berada pada peringkat kedua dari gangguan jiwa di Indonesia, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian mengenai *Drug Related Problems* (DRPs) potensial. Ketepatan dalam pemilihan obat dan dosis anticemas memainkan peran penting dalam rasio manfaat dan bahayanya bagi pasien. Penelitian dilakukan pada pasien dengan gangguan kecemasan menyeluruh Rawat Jalan Rumah Sakit Soeharto Heerdjan Tahun 2024. Identifikasi DRPs didasarkan pada Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Jiwa Republik Indonesia, *International Psychopharmacology Algorithm Project* dan literatur lainnya. Penelitian observasional ini menggunakan data rekam medis pasien yang diperoleh secara retrospektif dan diperiksa secara menyeluruh, didapatkan sebanyak 58 pasien dengan total kunjungan resep sebanyak 185 resep. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata DRPs potensial kategori pemilihan obat sebesar 45,22% dengan pemilihan obat tidak sesuai dengan pedoman/formularium sebesar 31,89%, kombinasi tidak tepat misalnya obat-obat, obat-herbal atau obat-suplemen sebesar 67,56% dan duplikasi dari kelompok terapeutik atau bahan aktif yang tidak tepat sebesar 36,21%. Rata-rata DRPs potensial kategori pemilihan dosis sebesar 9,18% dengan dosis obat terlalu rendah sebesar 15,67% dan dosis obat terlalu tinggi sebesar 2,70%. Pemberian obat anticemas dan penentuan dosisnya harus dilakukan dengan penuh kehati-hatian serta berdasarkan pertimbangan klinis yang matang, karena dapat berpotensi menimbulkan efek samping yang berdampak signifikan terhadap kondisi pasien.

Kata Kunci: Anticemas, *Drug Related Problems*, Gangguan Kecemasan Menyeluruh

IDENTIFICATION OF POTENTIAL DRUG RELATED PROBLEMS WITH ANTIANXIETY MEDICATIONS IN OUTPATIENTS WITH GENERALIZED ANXIETY DISORDER SOEHARTO HEERDJAN HOSPITAL 2024

Deva Septiyana

Abstract

Generalized anxiety disorder ranks second among mental disorders in Indonesia, therefore research on potential Drug Related Problems (DRPs) is necessary. Accuracy in selecting anti-anxiety medications and dosages plays an important role in the benefit-risk ratio for patients. The study was conducted on patients with generalized anxiety disorder at the Soeharto Heerdjan Hospital Outpatient Clinic in 2024. The identification of DRPs was based on the National Guidelines for Mental Health Services of the Republic of Indonesia, the International Psychopharmacology Algorithm Project, and other relevant literature. This observational study utilized retrospective medical records of patients, which were thoroughly reviewed, resulting in a total of 58 patients with 185 prescription visits. The study results showed an average of 45.22% potential DRPs in the medication selection category, with 31.89% of medications not selected in accordance with guidelines/formulary, 67.56% of inappropriate combinations (e.g., drug-drug, drug-herbal, or drug-supplement interactions), and 36.21% of duplications from therapeutic groups or inappropriate active ingredients. The average potential DRPs in the dosage selection category was 9.18%, with 15.67% of medications having too low a dosage and 2.70% having too high a dosage. The administration of anxiolytic medications and the determination of their dosages must be done with great caution and based on thorough clinical consideration, as they have the potential to cause significant side effects that could impact the patient's condition.

Keyword: Antianxiety, Drug Related Problems, Generalized Anxiety Disorder